

PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS INTEGRASI

ILMU UMUM DAN ILMU AGAMA PADA SISWA KELAS IV

SD MUTUAL KOTA MAGELANG



Oleh:

Qismaeni Maula Nisa

NIM: 1620421009

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Guru Kelas MI

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Qismaeni Maula Nisa, S.Pd.I.**
NIM : 1620421009
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Saya yang mengatakan,

METERAI
TEMPEL

1F818AEF962641231

6000
ENAM RIBURUPIAH



Qismaeni Maula Nisa, S.Pd.I

NIM: 1620421009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Qismaeni Maula Nisa, S.Pd.I**
NIM : 1620421009
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Saya yang mengatakan,



Qismaeni Maula Nisa, S.Pd.I

NIM: 1620421009

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Pengembangan Modul Tematik Berbasis Intergrasi Ilmu Umum dan
Ilmu Agama Pada Siswa kelas IV SD Mutual Kota Magelang**

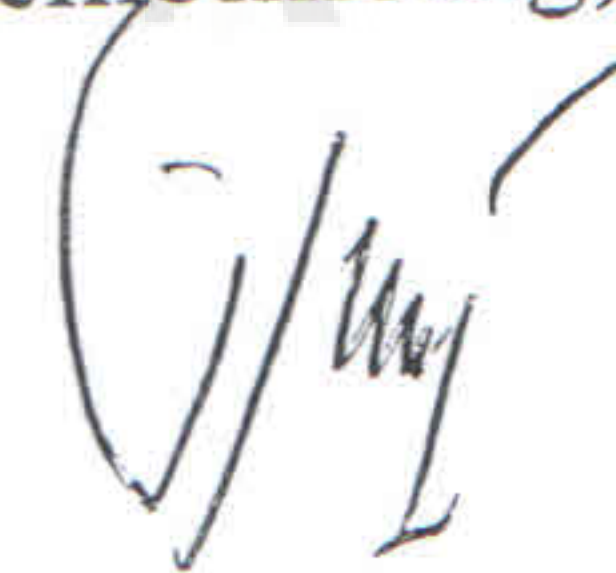
Yang ditulis oleh:

Nama : Qismaeni Maula Nisa, S.Pd.I
NIM : 1620421009
Jenjang : Magister (S-2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2018
Pembimbing,



Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP: 19630705 199303 2 001

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : **PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN
TEMATIK BERBASIS INTEGRASI ILMU UMUM DAN
ILMU AGAMA PADA SISWA KELAS IV SD MUTUAL
KOTA MAGELANG**

Nama : **Qismaeni Maula Nisa, S.Pd.I**


NIM : 1620421009


Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Ketua/Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. ()

Sekretaris/Penguji : Dr. Hj. Siti Fathonah, M.Pd. ()

Pembimbing/Penguji : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. ()

Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Mei 2018

Waktu : 11.00-12.00

Hasil/Nilai : A-

IPK : 3,78

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

*Coret yang tidak perlu

ABSTRAK

Qismaeni Maula Nisa, NIM. 1620421009. Pengembangan Modul Tematik Berbasis Intergrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama Pada Siswa kelas IV SD Mutual Kota Magelang. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui spesifikasi modul tematik berbasis Intergrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada siswa kelas IV SD Mutual Kota Magelang; (2) mengetahui kelayakan modul tematik berbasis Intergrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada siswa kelas IV SD Mutual Kota Magelang; (3) mengetahui efektifitas modul tematik berbasis Intergrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada siswa kelas IV SD Mutual Kota Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian *research & development* dengan model pengembangan 4D yang terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Namun, dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap pengembangan. Instrumen yang digunakan yaitu lembar skala penilaian. Subyek penilaian untuk kelayakan modul ini adalah ahli materi, dan dua orang ahli praktisi pembelajaran tematik. Data nilai kelayakan yang diperoleh masih dalam bentuk data kuantitatif kemudian diubah menjadi data kualitatif. Data kuantitatif dianalisis pada tiap aspek penilaian. Skor terakhir yang diperoleh, dikonversi menjadi tingkat kelayakan produk secara kualitatif.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) spesifikasi modul tematik berbasis Intergrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama berupa media cetak. Modul ini dikembangkan dengan menggunakan dalil-dalil yang bersumber dari Al-Qur'an. Hasil belajar yang sesuai dengan pembelajaran modul ini ditujukan untuk mencapai KI, KD yang ada dalam kurikulum 2013 khususnya Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia; (2) kelayakan modul tematik berbasis Intergrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama yang divalidasi oleh ahli materi yang menunjukkan tingkat kelayakan 88,75%, validasi ahli praktisi pembelajaran tematik 90% dan 94%; (3) efektifitas modul tematik berbasis Intergrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama yang ditunjukkan dengan uji lapangan terhadap siswa kelas IV SD Mutual. Hal ini ditunjukkan melalui perhitungan *independent sample t-test* diperoleh hasil perhitungan $t_{hitung} = 5,38$, dan $t_{tabel} = 1,725$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata kunci: modul pembelajaran tematik, integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama, *research & development*.

ABSTRACT

Qismaeni Maula Nisa, NIM. 1620421009. *Development of Thematic Module Based on General Science and Islamic Science Integration for Mutual Elementary School class IV. Thesis. Yogyakarta: Master Program Faculty of Science Tarbiyah and teacher of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2018*

This study aims: (1) to know specification of thematic module based on general science and islamic science integration of Mutual elementary school class IV; (2) to know the feasibility of thematic module based on general science and islamic science integration of Mutual elementary school class IV; (3) to know the effectiveness of thematic module based on general science and islamic science integration of Mutual elementary school class IV.

This research is a research & development research with 4D development model consisting of four stages namely define, design, development and dissemination. However, in this study only to the stage of development. The instrument used is the rating scale sheet. These subject assessment for feasibility module are material expert, and two practicing expert. The data of feasibility value obtained is still in the form of quantitative data then converted into qualitative data. Quantitative data were analyzed on each aspect of the assessment. The final score obtained, converted into qualitative product feasibility.

The result of this research is (1) the specification of thematic module based on general science and islamic science integration in the form of printed media. This module is developed by using theorem coming from Al Qur'an. The result of study in accordance with this learning module is addressed to reach KI, KD in curriculum 2013 especially *Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1 Kekayaan Sumber Energi di Indonesia*; (2) the feasibility of thematic module based on general science and islamic science integration was validity by material expert show result of feasibility level in 88,75%, practicing expert show result of feasibility level in 90% and 94%; (3) the effectiveness thematic module based on general science and islamic science integration that showed by field test to student class IV SD Mutual. This is showed by the result of independent sample t-test is $t_{\text{count}} = 5,38$ and $t_{\text{table}} = 1,725$. Therefore, $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$, so H_0 is rejected and H_a is accepted.

Keywords: module thematic, general science and islamic science integration, *research & development*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian perpedoman pada surat keputusan bersama menteri agama RI dan menteri pendidikan dan kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	š a'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥ a	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	š ad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭ a'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓ a'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbaik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha

ء	hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena Syahadah ditulis rangkap

متعقدين عدة	ditulis ditulis	muta’ <i>aq</i> idīn ‘iddah
----------------	--------------------	--------------------------------

C. Ta’ marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭ ri
------------	---------	----------------

D. Vocal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	Ā
fathah + ya' mati	ditulis	jāhiliyyah
يسعى	ditulis	a
kasrah + ya' mati	ditulis	yas'ā
كريم	ditulis	ī
dammah + wawu mati	ditulis	karīm
		u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai
fathah + wawu mati قول	ditulis	bainakum
	ditulis	au
	ditulis	qaulukum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	a□ antum
أعدت	ditulis	u□ idat
لئن شكرتم	ditulis	la□ in syakartum

H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القران	ditulis	al-Qura□ ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā□
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	ḏ awī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	---------------------------------



MOTTO

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ١٩٥....

195. “dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik” (Q.S. Al-baqarah: 195)

Kemenag RI, *Al Qur’ an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Kemenag RI), hlm.23.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan untuk :

Almameter tercintaku

Program Magister Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi Guru Kelas

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian tentang Pengembangan Modul Tematik Berbasis Intergrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama Pada Siswa kelas IV SD Mutual Kota Magelang. Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munif, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Guru Kelas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Konsentrasi Guru Kelas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi terbaiknya selama penulisan tesis ini.
6. Segenap Dosen Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah dengan ikhlas membagi ilmu dan pengalamannya selama perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Program Magister (S2), Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan layanan terbaiknya.
8. Segenap guru dan peserta didik di SD Mutual Kota Magelang.
9. Kedua orang tuaku Bapak Muchlas, Ibu Suharti, Suamiku Adi Surya Nugraha, kalian adalah motivasi terbesarku, pahlawan bagiku yang mengarahkanku dan membimbingku kepada kebaikan, juga buah hatiku tercinta Zaid Nugraha yang selalu memberikan keceriaan ditengah penatnya menulis tesis ini.
10. Segenap kawan-kawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Program Magister (S2) 2016, yang memberikan keceriaan, inspirasi, dan dukungan selama penulis kuliah.
11. Seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
12. Segenap pengarang yang pemikiran dan karyanya telah menjadi rujukan dalam penyusunan tesis maupun penyelesaian tugas-tugas kuliah penulis.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Yogyakarta, Mei 2018

Penulis

Qismaeni Maula Nisa, S.Pd.I
NIM. 1620421009



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAM JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
BEBAS PLAGIASI	ii
PENGESAHAN DEKAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	v
ABSTRAK	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Asumsi Pengembangan.....	12
G. Kerangka Teori	12
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan.....	35

BAB II : TEORI PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS ILMU UMUM DAN ILMU AGAMA PADA SISWA KELAS IV SD/MI

A. Modul.....	36
---------------	----

B. Pembelajaran Tematik	41
C. Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.....	47
BAB III : PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS ILMU UMUM DAN ILMU AGAMA PADA SISWA KELAS IV SD/MI	
A. Proses Pengembangan.....	56
B. Spesifikasi Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama untuk Peserta Didik Kelas IV SD/MI	68
C. Kelayakan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama untuk Peserta Didik Kelas IV SD/MI	81
D. Keefektifitasan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama untuk Peserta Didik Kelas IV SD/MI	93
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen Penilaian Ahli	21
Tabel 2 Skala Penskoran Nilai	22
Tabel 3 Kualifikasi Tingkat Kevalidan	32
Tabel 4 Materi yang Disajikan Pada Modul	61
Tabel 5 Daftar Peserta Uji Coba	66
Tabel 6 Hasil Validasi Ahli Materi	82
Tabel 7 Saran/komentar Ahli Materi	84
Tabel 8 Hasil Validasi Ahli Praktisi (1)	89
Tabel 9 Hasil Validasi Ahli Praktisi (2)	90
Tabel 10 Saran/komentar Ahli Praktisi	92
Tabel 11 Nilai <i>posttest</i> dan <i>pretest</i>	94
Tabel 12 Rata-rata <i>posttest</i> dan <i>pretest</i>	96
Tabel 13 Varians <i>posttest</i> dan <i>pretest</i>	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kompetensi Inti kelas IV SD/MI	59
Gambar 2 Pemetaan Kompetensi Dasar Tema 9 Subtema 1	60
Gambar 3 <i>Cover</i> Modul	70
Gambar 4 Kata Pengantar	71
Gambar 5 Isi Modul	72
Gambar 6 Petunjuk Penggunaan Modul	73
Gambar 7 Pemetaan KD Subtema 1	74
Gambar 8 Daftar Isi	75
Gambar 9 Evaluasi Formatif	76
Gambar 10 Kunci Jawaban	77
Gambar 11 Rangkuman	78
Gambar 12 Glosarium	79
Gambar 13 Profil Penulis	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 4-D Model Adaptasi dari Thiagarajan, S dan Semmel.....	16
Bagan 2 Prosedur Pengembangan Bahan Ajar Model 4D	17
Bagan 3 Desain eksperimen <i>pretest posttest one group design</i>	24
Bagan 4 Peta Konsep Teori Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Pernyataan Validator

Lampiran II : Rubrik Penilaian Validator

Lampiran III : Hasil Validasi Ahli

Lampiran IV : Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik

Lampiran V : Modul



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan dengan menekankan pendidikan karakter, terutama pendidikan dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat pendidikan berikutnya, yaitu pendidikan menengah umum, pendidikan menengah kejuruan, dan pendidikan tinggi. Melalui pengembangan kurikulum 2013 diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, masyarakatnya memiliki nilai tambah, dan nilai jual yang bisa ditawarkan kepada orang lain dan bangsa lain di dunia sehingga bisa bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa lain dalam peraturan global.¹

Hal ini dimungkinkan, jika implementasi kurikulum 2013 benar-benar dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan berkarakter. Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 ini bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan, yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulai siswa secara utuh, terpadu, dan seimbang, sesuai dengan SKL pada setiap satuan pendidikan. Melalui kurikulum 2013, yang berbasis karakter, dengan pendekatan tematik integratif dalam implementasinya, diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, mengimplementasi dan mempersonalisasi nilai-nilai karakter serta akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.²

¹E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 6-7.

²E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 7.

Namun disisi lain ada beberapa hal yang kurang dalam kurikulum 2013 yaitu kurangnya kesesuaian kompetensi pendidik atau tenaga kependidikan dengan kurikulum yang diajarkan dan buku teks yang dipergunakan, kurangnya kemampuan guru dalam mengimbangi perubahan kurikulum dan menyesuaikan dengan buku teks yang diajarkan pada peserta didik, dan kurangnya ketersediaan bahan ajar dan sumber belajar yang sesuai dengan model interaksi pembelajaran.

SD Mutual adalah salah satu SD berbasis Islam dengan visi mewujudkan sekolah yang unggul dan model bagi SD Islam umumnya dan SD di lingkungan Muhammadiyah pada khususnya. Sejak awal didirikan, SD Mutual bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas, mampu mewarnai sekolah di jenjang yang lebih atas dan lebih berperan dalam lingkungan masyarakat, membentuk pribadi muslim yang berakhlaq mulia, berwawasan luas, mandiri, sehat jasmani dan rohani, sehingga bermanfaat bagi dirinya, agama, keluarga, bangsa dan negaranya di masa sekarang dan yang akan datang.

Di mana target lulusan yang ingin dicapai antara lain: (1) anak mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar pada semester awal tahun pelajaran, (2) anak mampu menghafal Juz Amma dan Hadits ringan serta do'a yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, (3) menguasai dasar-dasar Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris. Untuk kepentingan kebaikan makhluk Allah SWT, (4) mengerti dan memahami ajaran Islam serta melaksanakannya secara istiqomah, (5) menguasai dasar *life skill* (kecakapan hidup) yang dilatihnya dan dikembangkan di sekolah untuk bekal hidupnya.³

Untuk menciptakan sekolah yang unggul dan model SD Islam pada umumnya, dalam proses pembelajaran perlu diintegrasikan dengan Ilmu Agama. Di kurikulum

³ Wawancara dengan Kepala SD Mutual Bapak Mustaqim, M.Pd.

yang baru ini sedang gencar membicarakan tentang masalah integrasi. Model pembelajaran integrasi merupakan salah satu model yang sedang tren dilakukan dewasa ini. Pengintegrasian ini dirasa penting karena faktanya dunia saat ini sedang mengalami krisis dikarenakan umat Islam berperilaku tidak sebagaimana mestinya. Kesalahan perilaku tersebut disinyalir karena pola pendidikan yang dikembangkan saat ini kurang tepat. Saat ini, ilmu umum dan ilmu agama ada pemisahan-pemisahan. Pemisahan-pemisahan tersebutlah yang dirasa sebagai penyebab krisis yang dialami masyarakat saat ini. Salah satu solusi untuk menghadapi masalah tersebut adalah dengan memadukan ilmu umum dan ilmu agama. Paradigma berpikir manusia harus mulai dirubah demi moral masa depan bangsa. Pembangunan paradigama baru ini bisa dimulai dari anak didik kita yang masih mengalami masa pembentukan dan pencarian jati diri, karena pendidikan merupakan salah satu cara mengubah paradigma berpikir seseorang.

Pemerintah dalam pengimplementasian kurikulum 2013 telah menyiapkan pedoman operasional yang digunakan untuk memudahkan kegiatan pembelajaran tematik integratif yaitu diterbitkannya buku guru dan buku siswa. Buku guru dimaksudkan sebagai bahan acuan bagi para guru untuk mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dikelas, sedangkan buku siswa berfungsi sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu.

Dalam observasi yang penulis lakukan di SD Mutual pada buku guru SD/MI, tidak ditemukan 1 (satu) tema bahasan yang mengintegrasikan mata pelajaran umum dengan nilai-nilai agama, melainkan hanya pengintegrasian antar mata pelajaran umum seperti PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika IPA dan lain sebagainya. Penulis

menemukan untuk materi Pendidikan Agama Islam disediakan buku guru dan buku siswa tersendiri yang dipadukan dengan materi budi pekerti.

Mengutip konsep Integrasi Intekoneksi yang dicetuskan pertama kali oleh Amin Abdullah (Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) menyatakan bahwa dalam upaya memahami kompleksitas fenomena kehidupan yang dihadapi dan dijalani manusia, setiap bangunan keilmuan apapun baik keilmuan agama (Islam maupun agama-agama lain), keilmuan sosial, humaniora maupun kealaman tidak dapat berdiri sendiri tanpa kerja sama, saling tegur sapa, saling membutuhkan, saling koreksi, dan saling berhubungan antar disiplin keilmuan.⁴ Misalnya model pendekatan integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum, *Islamic studies* dan *scientific* dan sebagainya.

Pemisahan ilmu agama dengan ilmu pengetahuan umum, menyebabkan ilmu agama itu dengan sendirinya terisolasi dan menimbulkan kesan bahwa agama itu berhubungan dengan ketuhanan dan akhirat saja, namun tidak memiliki relasi dengan kehidupan di dunia. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam seharusnya tidak hanya sekedar normatif tetapi juga *scientific*. Proses saintifikasi dari Pendidikan Agama Islam akan menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai bagian dari kehidupan nyata (*real life*) yang dibutuhkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya, tentunya dengan pendekatan pembelajaran yang integratif. Pembelajaran yang integratif akan menjadikan Pendidikan Agama Islam sebagai “ruh” dari mata pelajaran umum lain yang pada akhirnya akan tercermin dalam kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya ketika seorang guru merancang dan kemudian mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif yang berhubungan dengan sub tema lingkungan sebagaimana yang

⁴ M. Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. vii-viii.

sering terjadi atau biasa dialami oleh siswa, maka guru harus menjelaskan tentang pentingnya kebersihan lingkungan menurut ajaran Islam.

Pembelajaran integrasi Ilmu Umum dengan Ilmu Agama penting dilaksanakan sejak sekolah dasar. Siswa-siswi SD Mutual sangat perlu diberikan bahan ajar berupa modul berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama yang bisa leluasa dipelajari di rumah. Ilmu Umum tanpa diintegrasikan dengan agama hanya akan membekali siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa kekuatan iman dan takwa yang cenderung berakibat negatif bagi generasi penerus bangsa. Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama akan melatih siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperkuat dengan iman dan taqwa, agar kelak di kemudian hari siswa menjadi insan yang tidak hanya paham/mengerti ilmu pengetahuan tetapi juga agama. Selain itu juga untuk meningkatkan jiwa *religious* siswa agar siswa selalu ingat penciptanya dan selalu bersyukur atas apa yang didapatnya.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka penulis bermaksud berusaha mengembangkan modul tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama, agar bisa membantu guru dan siswa dalam mengintegrasikan mata pelajaran umum dan ilmu agama untuk mengubah paradigma berpikir supaya memandang ilmu umum dan ilmu agama tidak terpisah. Sehingga ilmu agama tidak terlupakan dan ilmu umum bisa tetap berkembang dan selalu bersyukur atas apa yang diberikan oleh Allah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis bermaksud akan melakukan penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Modul Tematik Berbasis Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama Pada Siswa kelas IV SD Mutual Kota Magelang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana spesifikasi modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada siswa kelas IV SD Mutual?
2. Bagaimana kelayakan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada siswa kelas IV SD Mutual?
3. Bagaimana keefektifitasan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama dalam pembelajaran di kelas IV SD Mutual?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah

- a. Mengetahui spesifikasi modul tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada siswa kelas IV SD Mutual
- b. Mengetahui kelayakan modul tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada siswa kelas IV SD Mutual
- c. Mengetahui keefektifitasan mdul tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama dalam pembelajaran di kelas IV SD Mutual

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penlitian adalah sebagai berikut

- a. Bagi Peserta Didik
 - 1) Memberikan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik sehingga tidak jenuh dalam belajar
 - 2) Meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam mempelajari Ilmu Agama dan Ilmu Umum

3) Meningkatkan keyakinan kepada peserta didik bahwa semua Ilmu Umum berkaitan dengan Ilmu Agama

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan guru sebagai variasi buku panduan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Modul pembelajaran ini akan memberikan dampak pada peningkatan pembelajaran.

d. Bagi Pengembang Sumber Belajar

Produk hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk pengembangan pembelajaran lainnya.

D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Modul sebagai produk yang dikembangkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran tematik disusun berdasarkan KI dan KD Kurikulum 2013 Kelas IV Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1
2. Materi yang disusun yaitu modul berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.
3. Materi yang disajikan pada modul pembelajaran tematik dibatasi pada materi Kelas IV Tema 9 Subtema 1.
4. Modul disusun sesuai dengan komponen kelayakan isi, penyajian, kebahasaan dan kegrafikan.
5. Secara garis besar, modul berisi komponen antara lain: identitas modul, petunjuk penggunaan modul, tujuan pembelajaran, bahan bacaan, media dan sumber belajar serta evaluasi formatif.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan, perbandingan, penelitian sebelumnya yang tentunya masing-masing memiliki andil besar bagi penulis dalam mencari teori, konsep-konsep, dan generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoritis bagi penelitian yang hendak dilakukan. Setelah melakukan tinjauan pustaka, penulis menemukan beberapa tulisan yang terkait dengan tema yang penulis angkat, diantaranya:

1. Tesis yang ditulis oleh Siti Tsaniyatul Hidayah yang berjudul *Pengembangan Modul tematik kelas IV dengan Paradigma Integrasi Nilai-nilai Islam Tema Tempat Tinggalku (Studi di MIN Sindutan Temon, Kulon Progo)*.⁵

Latar belakang masalah penelitian ini adalah di Madrasah tentunya mata pelajaran yang berbau islami banyak. Namun sayangnya belum ada yang diintegrasikan dengan ilmu-ilmu umum. Apalagi dalam kurikulum 2013, yaitu dengan pembelajaran tematik, tetapi untuk mata pelajaran Agama Islam masih berdiri sendiri. Padahal usia anak harus banyak ditanamkan ilmu-ilmu agama. Oleh karena itu peneliti mengembangkan modul tematik untuk kelas VI MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sumber belajar berupa modul tematik kelas IV dengan paradigma integrasi nilai-nilai Islam tema Tempat Tinggalku di MIN Sindutan Temon, Kulon Progo. Penelitian ini termasuk penelitian Pengembangan (*Research and Development*). Prosedur pengembangan dari penelitian ini melalui tujuh tahap, yaitu penelitian dan mengumpulkan informasi (*research and information collection*), perencanaan penelitian (*planning*), pengembangan produk awal (*develop preliminary form of product*), uji

⁵ Siti Tasniyatul Hidayah, "Pengembangan Modul Tematik Kelas IV dengan Paradigma Integrasi Nilai-Nilai Islam Tema Tempat Tinggalku (Studi di MIN Sindutan Temon, Kulon Progo)", *Tesis*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.

lapangan awal (*preliminary field testing*), revisi uji produk awal (*main product revision*), uji lapangan utama (*main field testing*), revisi hasil uji lapangan utama (*operasional product revision*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas dari produk modul yang dikembangkan menurut para ahli sudah memiliki kategori kualitas yang sangat baik dengan persentase ahli materi 93.85%, dengan persentase ahli media 92.72%, dan dengan persentase Ahli Integrasi 100%. Sedangkan menurut para pengguna juga sudah memiliki kualitas yang sangat baik yaitu guru kelas IV dengan persentase 86.47% dan siswa kelas IV dengan persentase 98%. Berdasarkan penelitian tersebut, maka produk modul tematik kelas IV dengan paradigma integrasi nilai-nilai Islam tema tempat tinggalku ini layak digunakan sebagai bahan belajar yang menunjang pembelajaran siswa untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiyah tema Tempat Tinggalku.

Perbedaan penelitian yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada substansi integrasi keilmuan. Penelitian yang akan dilakukan adalah modul berbasis integrasi Ilmu Islam dan Ilmu Umum, sedangkan penelitian yang ada adalah modul dengan paradigma integrasi nilai-nilai Islam. Selain itu terletak pada tema pembelajaran. Penelitian yang akan dilakukan dengan modul Tema Kayanya Negeriku sedangkan penelitian yang ada dengan modul Tema Tempat Tinggalku. Persamaan penelitian yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada jenis penelitian, yaitu *Research and Development* (R n D).

2. Tesis yang ditulis oleh Muhammad Ali yang berjudul *Pengembangan Modul IPA berbasis Karakter Islami Melalui Pendekatan Sainstifik Pada Tema Rotasi dan Revolusi Bumi sebagai Implementasi Kurikulum 2013*.⁶

Tujuan penelitian dan pengembangan yaitu: (1) mengembangkan modul IPA berbasis karakter islami melalui pendekatan saintifik pada tema rotasi dan revolusi bumi, (2) mengetahui kualitas/kelayakan modul IPA berbasis karakter islami melalui pendekatan saintifik pada tema rotasi dan revolusi bumi yang dikembangkan, (3) mengetahui efektifitas penggunaan modul IPA berbasis karakter islami melalui pendekatan saintifik pada tema rotasi dan revolusi bumi yang dikembangkan. Metode penelitian dan pengembangan yang digunakan *Research and Development* (R&D). Pengembangan dilaksanakan dengan mengacu pada model ADDIE dengan tahapan *Analyse, Design, Development, Implementation, Evaluation* yang dikemukakan oleh Russel dan Molenda. Pengembangan modul IPA ini dinilai berdasarkan kelayakan isi, penyajian, dan bahasa oleh dosen, guru, dan peer review. Berdasarkan validasi kelayakan isi, penyajian, dan bahasa modul IPA kemudian direvisi dan di implementasikan di kelas VIII B SMPN 1 Pulau Sembilan Kabupaten Kotabaru. Hasil penelitian ini dianalisis dengan uji nonparametrik dengan menggunakan uji wilcoxon yang diproses menggunakan software IBM SPSS Statistic 20. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah modul IPA berbasis karakter islami melalui pendekatan saintifik pada tema rotasi dan revolusi bumi memenuhi kriteria kelayakan modul yang baik dan efektif meningkatkan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

⁶ Muhammad Ali, "Pengembangan Modul IPA Berbasis Karakter Islami Melalui Pendekatan Saintifik Pada Tema Rotasi dan Revolusi Bumi sebagai Implementasi Kurikulum 2013", *Tesis*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret, 2014.

Persamaan penelitian yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada jenis penelitian. Jenis penelitian ini termasuk penelitian pengembangan (*Research and Development*). Pengembangan dilaksanakan dengan mengacu pada model ADDIE dengan tahapan *Analyse, Design, Development, Implementation, Evaluation*.

Perbedaan penelitian yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada modul yang dikembangkan. Penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan modul tematik SD, sedangkan penelitian yang ada yaitu pengembangan modul IPA SMP. Selain itu, modul yang dikembangkan hanya berkarakter Islam, sedangkan modul yang akan penulis kembangkan yaitu modul tematik SD berbasis integrasi Ilmu Islam dengan Ilmu Umum.

3. Tesis yang ditulis oleh Benny Angga Permadi yang berjudul *Pengembangan Modul IPA berbasis integrasi Islam dan Sains untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN Seduri Mojokerto*.⁷

Latar belakang penelitian ini adalah berdasarkan hasil belajar IPA siswa kelas IV di MIN Seduri menunjukkan bahwa 30% peserta didik belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, bahan ajar IPA tidak memiliki desain yang menarik dan belum ditemukan konsep berbasis integrasi Islam dan sains, belum tersedianya bahan ajar yang membimbing siswa untuk memperoleh konsep IPA sebagai sarana bagi siswa untuk menambah keyakinan siswa terhadap Allah SWT. Pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan modul berbasis integrasi Islam dan sains. Pengembangan modul ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation*).

⁷ Benny Angga Permadi, "Pengembangan Modul IPA berbasis integrasi Islam dan Sains untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN Seduri Mojokerto", *Tesis*, Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016.

Perbedaan penelitian yang ada dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada modul yang dikembangkan. Penelitian yang akan dilakukan yaitu pengembangan modul tematik SD, sedangkan penelitian yang ada yaitu pengembangan modul IPA. Perbedaan lain yaitu terletak pada model pengembangannya, penelitian yang akan dilakukan menggunakan model 4-D. penelitian yang ada menggunakan model ADDIE.

F. Asumsi Pengembangan

Penulis memilih dalam pengembangan modul tematik ini didasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Ilmu pengetahuan dan ilmu agama masih dipisah-pisahkan, padahal kedua ilmu tersebut sangat saling berhubungan. Al-Quran merupakan sumber ilmu yang takkan habis-habisnya untuk dikaji dan diteliti.
2. Salah satu cara untuk mengubah paradigma berpikir adalah melalui pendidikan.
3. Banyak orang pintar namun belum berkarakter. Salah satu cara membentuk karakter yang baik adalah menyelaraskan ilmu pengetahuan dengan Al-Quran dan mulai menanamkan pembelajaran akidah sejak dini. Salah satu caranya melalui menyisipkan nilai-nilai Islam dalam setiap proses pembelajaran.
4. Modul merupakan bahan ajar yang akan menunjang dalam proses pembelajaran.
5. Dalam proses pembelajaran modul akan digunakan oleh guru sebagai bahan ajar di kelas.

G. Kerangka Teori

Modul merupakan salah satu hal penting dalam proses pembelajaran. Modul adalah salah satu bentuk media untuk memperoleh pengetahuan dalam pembelajaran. Modul dibuat dengan tujuan dapat digunakan oleh peserta didik secara mandiri, dengan harapan peserta didik dapat mengukur pengetahuannya sendiri dengan

melakukan penilaian setelah belajar materi dalam modul. Semua mata pelajaran dapat dikembangkan dalam bentuk modul, termasuk pembelajaran tematik.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan dengan menekankan pendidikan karakter, terutama pendidikan dasar yang akan menjadi fondasi bagi tingkat pendidikan berikutnya, yaitu pendidikan menengah umum, pendidikan menengah kejuruan, dan pendidikan tinggi.

Hal ini dimungkinkan, jika implementasi kurikulum 2013 benar-benar dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan berkarakter. Melalui kurikulum 2013, yang berbasis karakter, dengan pendekatan tematik integratif dalam implementasinya, diharapkan siswa mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji, mengimplementasi dan mempersonalisasi nilai-nilai karakter serta akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.⁸

Pada dasarnya, ilmu umum dan ilmu agama adalah dua hal yang saling berkaitan. Keterkaitan antara ilmu umum dengan ilmu agama sebenarnya terlihat sangat jelas. Namun sayangnya masih banyak beberapa orang yang merasa kebingungan dengan hal tersebut. Menurut mereka, bagaimana mengaitkan antara ilmu fisika dengan fiqh, ilmu kimia dengan mazhab. Sehingga biasanya, orang yang merasa kebingungan tersebut tidak mengakui dan tidak membenarkan bahwa ilmu agama sangat terkait dengan ilmu modern. Para intelektual Islam selalu mengembangkan ilmu pengetahuan dan mengintegrasikannya dengan ilmu agama.⁹

Pembelajaran integrasi Ilmu Umum dengan Ilmu Agama penting dilaksanakan sejak sekolah dasar. Siswa-siswi SD sangat perlu diberikan bahan ajar berupa modul berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama yang bisa leluasa dipelajari di rumah. Ilmu Umum tanpa diintegrasikan dengan agama hanya akan membekali siswa untuk

⁸ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, hlm. 7.

⁹ Ian G. Barbour, *Juru Bicara Tuhan: antara Sains dan Agama*, trj. E.R Muhammad, (Bandung: Mizan, 2002), hlm. 201-202.

menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa kekuatan iman dan takwa yang cenderung berakibat negatif bagi generasi penerus bangsa.

Integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama akan melatih siswa untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperkuat dengan iman dan taqwa, agar kelak di kemudian hari siswa menjadi insan yang tidak hanya paham/mengerti ilmu pengetahuan tetapi juga agama. Selain itu juga untuk meningkatkan jiwa *religious* siswa agar siswa selalu ingat penciptanya dan selalu bersyukur atas apa yang didapatnya.

Pengintegrasian ini dirasa penting karena faktanya dunia saat ini sedang mengalami krisis dikarenakan umat Islam berperilaku tidak sebagaimana mestinya. Kesalahan perilaku tersebut disinyalir karena pola pendidikan yang dikembangkan saat ini kurang tepat. Saat ini, ilmu umum dan ilmu agama ada pemisahan-pemisahan. Pemisahan-pemisahan tersebutlah yang dirasa sebagai penyebab krisis yang dialami masyarakat saat ini. Salah satu solusi untuk menghadapi masalah tersebut adalah dengan memadukan ilmu umum dan ilmu agama. Paradigma berfikir manusia harus mulai dirubah demi moral masa depan bangsa. Pembangunan paradigama baru ini bisa dimulai dari anak didik kita yang masih mengalami masa pembentukan dan pencarian jati diri, karena pendidikan merupakan salah satu cara mengubah paradigma berfikir seseorang.

Integrasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan integrasi-interkoneksi yang digagas oleh Amin Abdullah. Integrasi-interkoneksi yang dimaksud adalah dengan penyatuan *hadlarah al-nash* (bersumber pada teks-teks), *hadlarah al-ilm* (ilmu-ilmu sosial dan ilmu kealaman) dan *hadlarah al-falsafah* (keilmuan etis

filosofis). Penyatuan ketiga hal tersebut bisa pada level filosofis, materi, strategi maupun metodologisnya.¹⁰

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan, hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian pengembangan (*research and development*). *Research and development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan mengujicoba produk yang dihasilkan.¹¹ Menurut Nana Syaodih Sukmadinata penelitian pengembangan (*research and development*) merupakan suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan.¹² Produk-produk yang dapat dihasilkan dalam hal ini yaitu dapat berupa *software* maupun *hardware*, seperti buku, modul, paket, program pembelajaran, maupun alat bantu belajar.¹³ Adapun produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada siswa kelas IV SD Mutual Kota Magelang.

¹⁰ Amin Abdullah, *Islamic Studies di Perguruan Tinggi (Pendekatan Integratif-Interkonektif)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm. 404-405

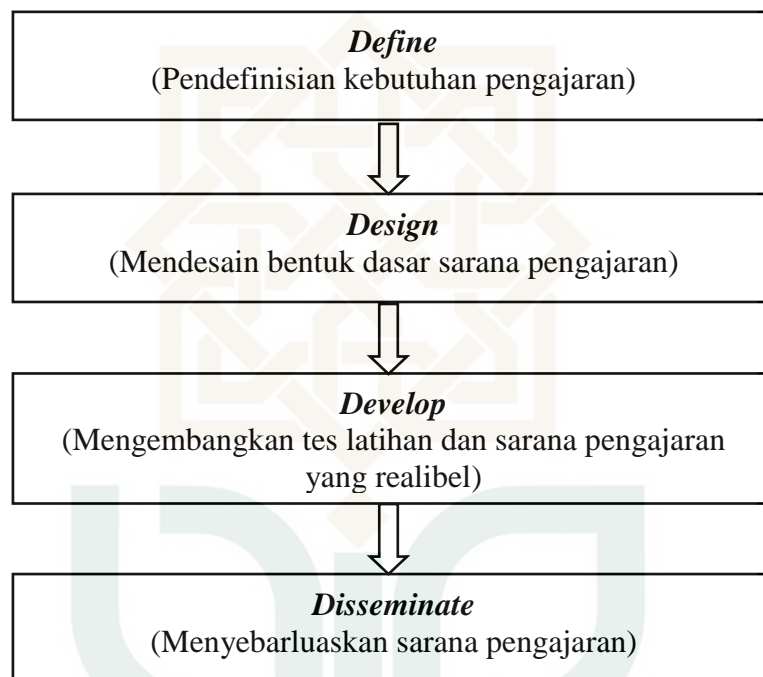
¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 407.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), hlm. 164-165

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 164.

2. Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) untuk menghasilkan produk berupa modul pembelajaran. Penelitian ini mengadaptasi dari model prosedur penelitian Thiagarajan dan Semmel yaitu menggunakan model pengembangan 4-D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*).¹⁴ Model pengembangan tersebut dapat dilihat pada gambar berikut:

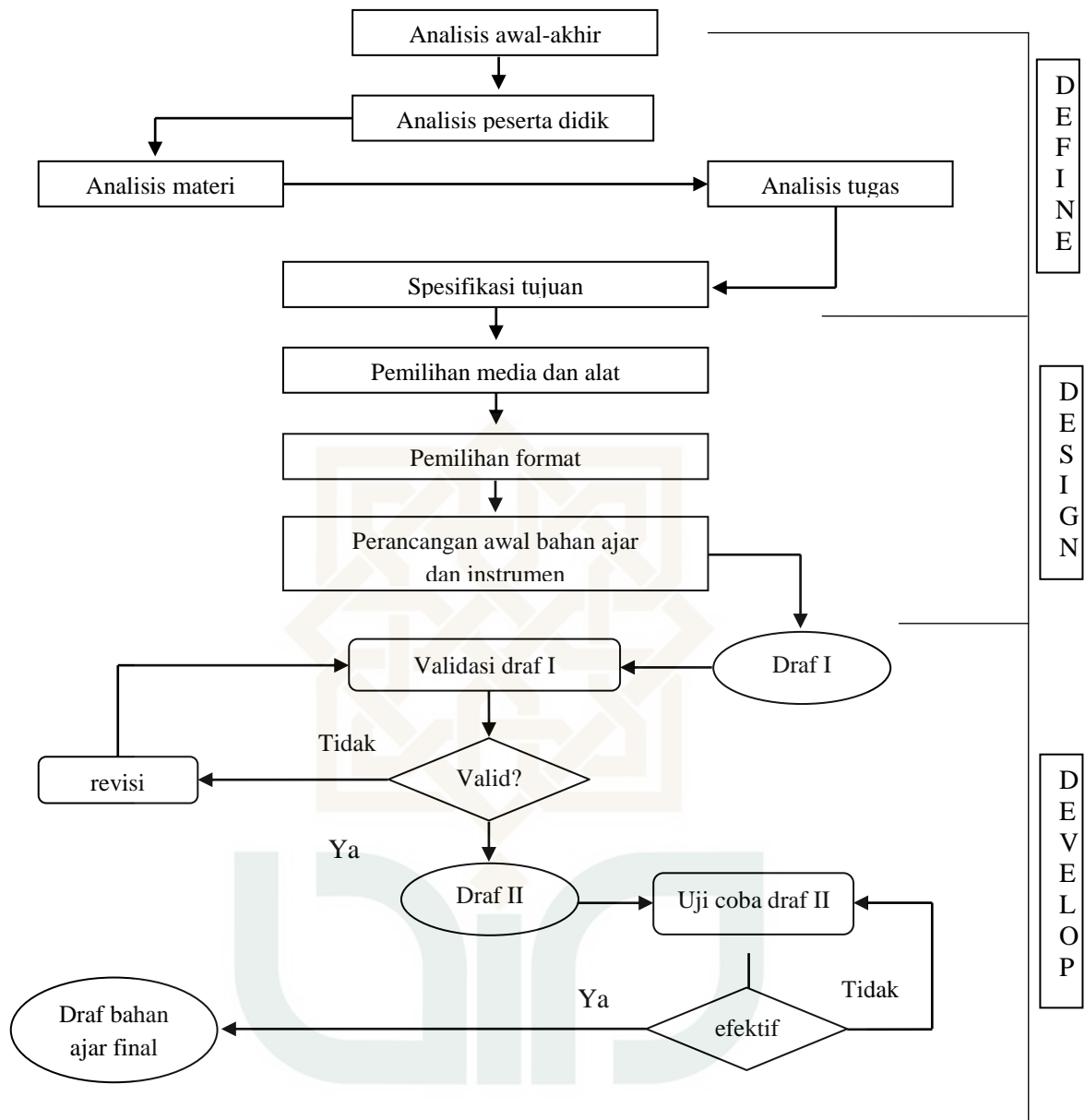


Bagan 1. 4-D model adaptasi dari Thiagarajan dan Semmel

3. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan bahan ajar merupakan modifikasi model 4-D yang dikemukakan oleh Trianto dalam bukunya yang berjudul “*Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*”. Tahap pengembangan bahan ajar dimodifikasi menjadi 4-D yaitu hanya pada tahap uji coba terbatas (*develop*). Prosedur pengembangan dapat dilihat pada gambar berikut:

¹⁴ Thiagarajan, S. Semmel, *Instruction Development For Training Teachers Of Exceptional Children: A Sourcebook*, Blomming Indiana: The Center For Innovation In Teaching The Handicapped Indiana University, hlm.1



Bagan 2. Prosedur pengembangan bahan ajar model 4-D

Secara rinci prosedur pengembangan 4-D tersebut melalui tahap sebagai berikut:

a. Define (Pendefinisian)

Tujuan pada tahap ini adalah menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengajaran. Pada tahap awal ini dilakukan analisis untuk menentukan tujuan pembelajaran dan batasan materi yang dikembangkan.

Pada tahap ini terdiri dari lima langkah antara lain :

1) Analisis awal-akhir (*front-end analysis*)

Tujuan dari analisis ini adalah mempelajari masalah mendasar yang dihadapi guru dan perlu diangkat dalam penelitian ini. Analisis dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Pengembangan produk berupa modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama dipilih karena belum tersedianya modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.

2) Analisis peserta didik (*learner analysis*)

Analisis peserta didik merupakan identifikasi terhadap peserta didik yang sesuai dengan rancangan dan pengembangan pembelajaran.

Analisis ini diperoleh melalui wawancara dengan kelas IV. Peserta didik kelas IV di SD Mutual belum mengerti dan memahami ajaran Islam serta melaksanakannya secara istiqomah. Karakteristik tersebut menjadi pertimbangan dalam penyusunan modul dalam penelitian ini.

3) Analisis tugas (*task analysis*)

Analisis tugas merupakan proses mengidentifikasi keterampilan yang akan dilakukan peserta didik dalam mempelajari materi pada modul. Tugas dalam penelitian ini harus sesuai dengan karakteristik

pembelajaran berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama sehingga tujuan pengembangan modul dapat tercapai.

4) Analisis materi (*material analysis*)

Analisis materi merupakan proses mengidentifikasi konsep-konsep yang diajarkan, menyusunnya secara hierarkis, dan memilah konsep-konsep individual. Analisis materi dilakukan dengan menelaah KD pada Tema 9 Subtema 1 kurikulum 2013 kelas IV semester II. Dengan demikian diperoleh KD yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

5) Perumusan tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*)

Tujuan pembelajaran dirumuskan melalui analisis tugas dan materi yang telah dilakukan. Selanjutnya disusun indikator pencapaian hasil belajar.¹⁵

b. Design (Perancangan)

Tujuan pada tahap ini adalah mendesain prototipe bahan ajar (*instructional material*). Pada tahap ini terdiri dari empat fase yaitu: (1) mengkonstruksi tes beracuan-kriteria (*constructing criterion-referenced test*); (2) pemilihan media (*media selection*); (3) pemilihan format (*format selection*); dan (4) desain awal (*initial design*). Penjelasan masing-masing fase sebagai berikut:

1) Konstruksi instrumen

Kegiatan ini digunakan untuk mengetahui tercapainya tujuan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu: (1) lembar penilaian modul untuk ahli materi dan ahli integrasi Ilmu

¹⁵ Thiagarajan, S. Semmel, *Instruction Development For Training Teachers Of Exceptional Children: A Sourcebook*, hlm.6.

Umum dan Ilmu Agama; (2) lembar penilaian modul untuk ahli praktisi; dan (3) instrument *pre test* dan *post test* peserta didik.

2) Pemilihan media

Kegiatan ini menentukan media yang tepat untuk menyajikan materi. Pemilihan media disesuaikan dengan karakter peserta didik kelas IV SD. Modul disusun dengan berbagai media gambar yang jelas dan menarik bagi peserta didik.

3) Pemilihan format

Pemilihan format berkaitan erat dengan pemilihan media yang dikembangkan. Pemilihan format modul disusun dengan format tulisan yang jelas, besar, dan mudah dibaca oleh peserta didik.

4) Desain awal

Penyusunan desain awal berdasarkan tahap pendefinisian, konstruksi tes beracuan kriteria, pemilihan media dan pemilihan format sehingga dihasilkan draf 1 modul.¹⁶

c. Develop (Pengembangan)

Tujuan pada tahap ini untuk menghasilkan prototipe modul pembelajaran. Sebelum diterapkan, modul pembelajaran yang telah dibuat perlu melalui dua fase berikut: (1) penilaian ahli (*expert appraisal*); dan (2) uji coba (*developmental testing*), penjelasannya sebagai berikut:

1) Penilaian ahli

Langkah ini dilakukan untuk memperoleh saran perbaikan materi. Beberapa ahli diminta untuk mengevaluasi modul pembelajaran. Berdasarkan masukan tersebut, modul pembelajaran

¹⁶ Thiagarajan, S. D. Semmel, Dan Semmel, *Instructional Development For Training Teachers Of Exceptional Children: A Sourcebook*, hlm.7.

diperbaiki sehingga lebih efektif lagi. Adapun penilaian terhadap modul yang dikembangkan dalam penelitian ini divalidasi oleh ahli materi, ahli integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama, serta ahli praktisi pembelajaran tematik. Validasi oleh ahli materi dan ahli praktisi pembelajaran tematik bertujuan untuk mengetahui apakah draft 1 modul sudah memenuhi aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan pembahasan, dan kelayakan kegrafikan.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Ahli

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		1	2	3	4
KELAYAKAN ISI					
1.	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku				
2.	Kebenaran konsep sesuai dengan keilmuan				
3.	Materi mencakup aplikasi kontekstual dalam kehidupan nyata				
4.	Kegiatan atau latihan soal mendukung konsep				
5.	Materi mengembangkan keterampilan proses				
6.	Materi yang disajikan dalam modul dikembangkan berdasarkan Al Qur'an				
7.	Kesesuaian antara Al Qur'an dengan materi yang disampaikan				
KELAYAKAN PENYAJIAN					
8.	Penyajian materi sistematis dan logis				
9.	Modul menyajikan kegiatan yang mengembangkan keterampilan proses				
10.	Gambar disajikan dengan jelas,				

	menarik, dan berwarna				
11.	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan modul				
12.	Saduran, cuplikan, dan kutipan mencantumkan sumbernya dengan jelas				
KELAYAKAN KEBAHASAAN					
13.	Penggunaan kalimat dalam modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
14.	Terdapat penjelasan untuk peristilahan yang sulit atau tidak umum				
15.	Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami oleh siswa				
16.	Bahasa sesuai dengan tahap perkembangan siswa				
KELAYAKAN KEGRAFIKAN					
17.	Kesesuaian ukuran modul				
18.	Penggunaan huruf proporsional dan mudah dibaca				
19.	Tata letak kalimat dan alinea memudahkan pembaca mempelajari modul				
20.	Pencetakan baik				

Adapun skala penskoran nilai menggunakan skala 1-4 sesuai dengan tabel di bawah ini:

Tabel 2. Skala Penskoran Nilai

Keterangan	Skor
Sangat sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	4
Sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	3

Kurang sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	2
Tidak sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	1

2) Uji Coba Produk

Dalam bidang pendidikan, desain produk seperti bahan ajar, dan media pembelajaran dapat langsung diuji coba, setelah divalidasi dan direvisi. Uji coba produk ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi apakah modul pembelajaran yang baru tersebut efektif dan efisien dibandingkan modul pembelajaran yang lama/lainnya.¹⁷

a) Desain Uji Coba

Produk dalam hal ini berupa subjek penelitian, sementara kualitasnya berupa variabel penelitian. Variabel kualitas terdiri dari empat aspek diantaranya: aspek kualitas materi, kualitas penyajian, kualitas bahasa dan kualitas kegrafikan. Uji coba produk dalam penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengukur variabel-variabel tertentu.

Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui efektifitas modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada peserta didik kelas IV.

Pengujian modul ini menggunakan desain eksperimen *pretest posttest one group design*.¹⁸ Desain uji coba menggunakan satu kelas yang menjadi sampel uji coba. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta,2009), hlm. 414.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 75.

Pada metode eksperimen ukuran minimal sampel yang dapat diterima adalah 15 subjek per kelompok. Oleh karena itu, peneliti menggunakan hasil tes dari 20 siswa di kelas eksperimen. Adapun desain eksperimen sebagai berikut:

Dalam bidang pendidikan, desain produk dapat langsung diuji coba, setelah divalidasi dan direvisi.¹⁹ Untuk pengujian produk ini dilakukan dengan cara membandingkan dengan keadaan sebelum dan sudah memakai sistem baru (*before-after*).²⁰

$O_1 \times O_2$

Bagan 3. Desain eksperimen *pretest posttest one group design*

Keterangan :

- O_1 = kelas sebelum mengikuti pembelajaran dengan modul
 X = treatment pemberian modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama
 O_2 = kelas eksperimen setelah mengikuti pembelajaran dengan modul

Adapun langkah-langkah dalam uji coba produk ini adalah

- a. Menyiapkan lingkungan dan sarana prasarana.
- b. Menyelenggarakan tes awal (*pretest*) kepada peserta didik dengan materi pembelajaran tematik Tema 9 Subtema 1.
- c. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan modul pembelajaran berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 414.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 111.

d. Mendorong siswa di kelas eksperimen untuk memberikan tanggapan atau komentar terhadap modul yang dikembangkan melalui instrument yang telah disediakan.

e. Menyelenggarakan uji akhir (*posttest*) di kelas eksperimen.

f. Mengumpulkan data berdasarkan instrument yang telah disediakan.

b) Subjek Uji Coba

Subjek penelitian untuk uji coba produk yang dikembangkan dalam penelitian ini antara lain:

1) Ahli materi pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama

Ahli materi dalam pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama adalah seorang doktor di bidang integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama Islam pada khususnya. Selain itu pemilihan ahli materi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki kompetensi di bidang pendidikan Islam. Ahli materi memberikan komentar dan saran secara umum terhadap materi pembelajaran yang ada dalam modul pembelajaran.

Ahli materi yang ditetapkan sebagai penguji materi/isi modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama adalah Bapak Dr. Muqowim, M.Ag. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap *review* ahli materi: (1) mendatangi ahli materi, (2)

menjelaskan hasil produk yang telah dikembangkan, (3) memberikan hasil produk yang telah dikembangkan dengan instrument angket, (4) ahli materi diminta memberikan pendapat dan komentar tentang kualitas modul pembelajaran yang dikembangkan dari segi isi/materi.

2) Ahli praktisi pembelajaran tematik SD Mutual

Ahli praktisi pembelajaran tematik yang memberikan tanggapan dan penilaian terhadap modul pembelajaran tematik ini adalah guru tematik yang sehari-hari mengajar di kelas IV di SD Mutual. Pemilihan ahli praktisi pembelajaran tematik ini berdasarkan pertimbangan bahwa yang bersangkutan memiliki pengalaman mengajar lebih dari lima tahun. Ahli praktisi memberikan saran dan masukan terhadap materi yang ada dalam modul pembelajaran tematik.

Adapun guru pembelajaran tematik adalah Bapak Anwar Rosyid, M.Pd. dan Bapak Luqman Novianto, MSI. pemilihan ini berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- a. Bapak Anwar Rosyid, M.Pd. adalah mengajar pembelajaran tematik di kelas IV, dan dan Bapak Luqman Novianto, MSI mengajar PAI.
- b. Kesiediaan beliau menjadi penilai dan pengguna produk pengembangan untuk sumber perolehan data hasil pengembangan.

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti pada tahap *review* ahli praktisi: (1) mendatangi ahli

praktisi, (2) menjelaskan hasil produk yang telah dikembangkan, (3) memberikan hasil produk yang telah dikembangkan dengan instrument angket, (4) ahli praktisi diminta memberikan pendapat dan komentar tentang kualitas modul pembelajaran yang dikembangkan.

3) Peserta didik kelas IV SD Mutual Kota Magelang. Subjek uji coba berjumlah 20 orang.

Uji coba dilakukan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Subjek uji coba adalah siswa kelas IV berjumlah 20 orang. Adapun langkah uji coba yaitu: (a) mempersiapkan lingkungan atau saran dan prasarana, (b) menyelenggarakan uji awal (*pretest*), (c) melaksanakan pembelajaran, (d) menyelenggarakan uji akhir (*posttest*), (e) mengumpulkan data dengan menggunakan instrument angket dan hasil belajar.

d. Disseminate (Penyebaran)

Pengembangan tahap akhir, jika memperoleh nilai positif dari tenaga ahli dan melalui tes bahan ajar tersebut akan dikemas, disebarluaskan, dan diterapkan untuk skala yang lebih luas.²¹

4. Jenis Data

Terdapat dua jenis data yang diperlukan untuk produk yang dikembangkan dan tujuan pembelajaran dalam penelitian dan pengembangan ini. Kedua jenis data tersebut berupa data kuantitatif dan data kualitatif yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan keefektifan, efisiensi dan kemenarikan produk yang dihasilkan. Kedua jenis data yang dimaksud antara lain:

²¹ Thiagarajan, S. Semmel, *Instruction Development For Training Teachers Of Exceptional Children: A Sourcebook*, hlm.9.

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data yang berwujud angka-angka sebagai hasil observasi atau pengukuran.²² Data kuantitatif sebagaimana dimaksud diperoleh dari hasil penskoran berupa presentase melalui angket: (1) penilaian ahli materi dan integrasi, (2) angket penilaian praktisi pembelajaran tematik, dan (3) hasil tes belajar siswa setelah menggunakan modul pembelajaran hasil pengembangan (hasil *pretest* dan *posttest*).

b. Data kualitatif

Data kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu yang ada, baik keadaan, proses, peristiwa/kejadian yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan berupa kata-kata.²³ Pada penelitian dan pengembangan ini data kualitatif dimaksudkan untuk menggali informasi terkait pembelajaran tematik yang dilakukan di SD Mutual. Selain itu, data kualitatif juga digunakan untuk menilai kualitas atau mutu produk yang dikembangkan, antara lain:

- a. Informasi mengenai pembelajaran tematik yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah dan guru SD Mutual.
- b. Masukan, tanggapan, dan saran perbaikan berdasarkan hasil penilaian ahli yang diperoleh melalui wawancara atau konsultasi dengan ahli materi, ahli praktisi pembelajaran tematik di SD Mutual.

5. Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan jenis data yang dipaparkan di atas, dalam penelitian pengembangan ini terdapat beberapa metode pengumpulan data yang dibutuhkan

²² Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 21.

²³ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, hlm. 18.

peneliti untuk mendukung penelitian diantaranya adalah angket, wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes hasil belajar.

a. Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.²⁴ Angket merupakan suatu metode pengumpulan data secara tidak langsung di mana komunikasi peneliti dan responden dilakukan melalui media (angket).

Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang tanggapan dan saran dari subjek uji coba, selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi produk. Adapun angket yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu: (1) angket validasi materi/isi, dan (2) angket validasi praktisi pembelajaran tematik

b. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi langsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.²⁵ Wawancara merupakan bentuk kegiatan tanya jawab secara lisan antara pewawancara (*interviewer*) dengan responden atau orang yang diinterview (*interviewee*) dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti.²⁶

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh jenis data kualitatif tentang pembelajaran tematik kelas IV SD Mutual dengan guru yang bersangkutan terkait dengan data-data yang diperlukan oleh peneliti.

²⁴ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, hlm. 33.

²⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm. 119.

²⁶ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, hlm. 41.

c. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan bahan-bahan/keterangan yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.²⁷

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mencari data yang berhubungan dengan data yang dibutuhkan. Dokumentasi dalam penelitian ini penulis gunakan ketika uji coba berlangsung yaitu pengambilan gambar.

e. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan salah alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik tersebut dapat berupa keterampilan, pengetahuan, bakat, baik yang dimiliki individu maupun kelompok.²⁸

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini menggunakan bentuk tes tertulis yang merupakan tes di mana soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan. Dari aspek skor terhadap jawaban penilaian tertulis dapat dibedakan menjadi dua yaitu objektif tes dan subjektif tes. Objektif tes disebut juga dengan tes jawaban singkat (*short answer test*) yang pertanyaannya bersifat tertutup contohnya adalah pilihan ganda, isian singkat, benar-salah, menjodohkan.²⁹

Sedangkan bentuk tes tertulis yang digunakan berupa tes pilihan ganda di mana tes pilihan ganda adalah tes yang jawabannya dapat diperoleh dengan

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 76.

²⁸ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, hlm. 41.

²⁹ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Yogyakarta: BPFE, 2001),

memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Dalam tes pilihan ganda ini, bentuk tes terdiri atas pernyataan (pokok soal), alternatif jawaban yang mencakup kunci jawaban, dan pengecoh.³⁰

Tes pilihan ganda tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan keefektifan belajar siswa setelah menggunakan bahan ajar yaitu modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.³¹ Analisis data yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan.³²

Analisis data dilakukan dengan cara pengelompokan dan pengkategorian data dalam aspek-aspek yang ditentukan, hasil pengelompokan tersebut dihubungkan dengan data yang lainnya untuk mendapatkan suatu kebenaran. Pada uji coba lapangan, data dihimpun menggunakan angket dan tes hasil belajar yang menggunakan teknis analisis data sebagai berikut:

a. Angket

Angket pada penelitian ini menggunakan skala 1,2,3, dan 4, selanjutnya diolah dengan cara dibuat presentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

Keterangan:

³⁰ Djemari Mardapi, *Teknik Penyusunan Instrumen*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia, 2008), hlm. 71-72.

³¹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm.

³² Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 133.

P = persentase

$\sum xi$ = jumlah total skor yang diperoleh dari validator

$\sum x$ = jumlah skor ideal

Dalam pemberian makna di mana pengambilan keputusan untuk merevisi bahan ajar yang digunakan kualifikasi yang memiliki kriteria sebagai berikut:³³

Tabel 3. Kualifikasi Tingkat Kevalidan

Persentase (%)	Tingkat kevalidan
80-100	Valid/tidak revisi
60-79	Cukup/tidak revisi
40-59	Kurang valid/revisi sebagian
0-39	Tidak valid/revisi

Berdasarkan kriteria diatas, modul pembelajaran dinyatakan valid jika memenuhi kriteria 80 dari seluruh unsur yang terdapat dalam angket penilaian ahli materi, ahli praktisi.

b. Data *pretest-posttest*

1) Deskripsi tahap awal

a) Rata-rata hitung (*Mean*)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai-nilai rata-rata kelompok tersebut. Rata-rata ini dapat digunakan rumus:³⁴

$$\bar{x} = \frac{\sum Xi}{n}$$

³³ Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 313.

³⁴ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta), hlm. 49.

Keterangan:

\bar{x} = Mean (rata-rata)

Σ = jumlah

X_i = nilai X ke i sampai ke n

n = jumlah individu

b) Ragam/variants

Satu dari teknik statistik yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan varians. Varians merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Varians dapat diperoleh dengan rumus:³⁵

$$S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

S^2 = Varians

X_i = nilai X ke i sampai ke n

Σ = jumlah

n = jumlah individu

2) Analisis Tahap Akhir

Analisis tahap akhir dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Setelah data hasil *test* dianalisis dengan melakukan uji prasyarat analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis.

Uji hipotesis untuk mengetahui manakah yang lebih efektif antara “modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama” dengan “bahan ajar konvensional”, hipotesis yang digunakan yaitu:

³⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 57

H_0 : tidak ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas IV sesudah menggunakan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama (*posttest*) dengan siswa kelas IV sebelum menggunakan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama (*pretest*).

H_a : ada perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas IV sesudah menggunakan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama (*posttest*) dengan siswa kelas IV sebelum menggunakan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama (*pretest*).

Analisis yang digunakan adalah Uji-t *independent samples t-test* dengan rumus:³⁶

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1) s_1^2 + (n_2 - 1) s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata nilai dari *posttest*

\bar{x}_2 = rata-rata nilai dari *pretest*

n_1 = banyak subjek dari nilai *posttest*

n_2 = banyak subjek dari nilai *pretest*

s_1^2 = varians nilai dari *posttest*

s_2^2 = varians dari nilai *pretest*

³⁶ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, hlm. 138.

Setelah melakukan pengujian uji t, selanjutnya dibandingkan dengan nilai pada t_{tabel} .

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$: maka H_0 ditolak H_a diterima

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$: maka H_0 diterima H_a ditolak

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam mempelajari serta mendalami rencana tesis ini, maka penulis mencoba menguraikan sistematika pembahasan yang penulis tuangkan dalam bab dan subbab berikut ini:

Bab pertama adalah pendahuluan yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, spesifikasi produk yang dikembangkan, kajian pustaka, asumsi pengembangan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang teori pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama untuk peserta didik kelas IV SD/MI yang berisi: modul, pembelajaran tematik, integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.

Bab ketiga membahas tentang pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama untuk peserta didik kelas IV SD/MI yang berisi: spesifikasi modul, kelayakan modul dan efektifitas modul terhadap hasil belajar peserta didik.

Bab keempat membahas tentang penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diberi kesimpulan sebagai berikut:

1. Spesifikasi modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama berupa media cetak (*material printed*). Modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini dikembangkan dengan menggunakan dalil-dalil yang ada di dalam Al-Qur'an. Hasil belajar yang sesuai dengan pembelajaran dengan menggunakan modul ini ditujukan untuk mencapai KI, KD yang ada dalam kurikulum 2013. Bentuk fisik modul dalam pengembangan ini berupa media cetak yang disusun dengan menggunakan variasi tata letak, pilihan warna, variasi huruf yang mudah dibaca dan menarik bagi peserta didik. Pada modul terdapat berbagai kegiatan yang mengajak peserta didik dapat belajar antara lain Ayo Mengamati, Ayo Membaca, Ayo Berdiskusi, Ayo Cari Tahu, Ayo Berpikir, Ayo Bernyanyi, Ayo Koreksi Diri.
2. Kelayakan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama berdasarkan penilaian para ahli memiliki tingkat kevalidan materi 88,75% (valid), dan kevalidan praktisi pembelajaran 90% (valid) dan 94% (valid).

3. Efektifitas modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama terhadap hasil belajar berdasarkan uji coba lapangan yang diukur menggunakan tes pencapaian hasil belajar *pretest* dan *posttest* setelah dianalisis menunjukkan:

a. Rata-rata perolehan hasil belajar pada kelas IV SD Mutual mengalami peningkatan dari perolehan nilai awal 68,9 menjadi 83,35.

Tingkat efektifitas penggunaan modul dianalisis dengan menggunakan *independent sample t-test* untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil perhitungan $t_{hitung} = 5,38$ dan $t_{tabel} = 1,725$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti ada perbedaan hasil belajar siswa kelas IV yang signifikan antara sesudah menggunakan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama dengan sebelum menggunakan modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama. Jadi dapat disimpulkan bahwa, modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama yang dikembangkan terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian dan pembahasan ini antara lain:

1. Saran bagi guru

a. Guru diharapkan dapat mengembangkan modul sejenis dengan melakukan pengintegrasian materi yaitu integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama dalam mata tema apapun. Tujuan dari integrasi adalah

penanaman nilai dimana tujuan tersebut senada dengan tujuan pendidikan. Sehingga dengan melakukan integrasi tujuan pendidikan dapat tercapai.

- b. Peran guru dalam pembelajaran menggunakan modul ini masih sangat dibutuhkan mengingat pengguna modul ini adalah siswa kelas IV, sehingga guru bertindak sebagai fasilitator pembelajaran yang dapat memberikan konfirmasi terhadap konsep yang telah diperoleh siswa setelah menggunakan modul.
- c. Guru masih harus meningkatkan motivasi siswa melalui pengembangan latihan yang menarik dan menggunakan berbagai metode pembelajaran aktif.

2. Saran untuk disseminasi produk

Modul ini dikembangkan berdasarkan karakteristik peserta didik kelas IV SD Mutual, sehingga bila digunakan oleh peserta didik di sekolah lain perlu dilakukan penyesuaian lebih lanjut sesuai dengan karakteristik yang ada.

3. Saran bagi keperluan pengembangan produk lebih lanjut

Produk pengembangan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut pada materi-materi lain atau tema-tema lain dengan berdasarkan integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama dengan inovasi baru sesuai dengan perkembangan pembelajaran.

Bentuk integrasi yang dikembangkan pada modul ini hanya terbatas pada indikator pengetahuan siswa terhadap dalil Al Qur'an terkait materi

yang akan dipelajari sehingga produk pengembangan lebih lanjut pada indikator-indikator lain sesuai dengan perkembangan pembelajaran.

Aspek yang dikembangkan dalam modul pembelajaran tematik ini masih terbatas kognitif saja, sehingga perlu diberikan pengembangan yang lebih dalam aspek afektif dan psikomotorik atau dengan kata lain untuk nilai-nilai integrasi dibuat variasi lagi, terutama aspek burhani dan irfani, diberikan banyak contoh-contoh yang relevan dengan kondisi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin. *Islamic Studies di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006.
- Ahmadi, Sofan Amri & Iif Khoiru. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Tematik Integratif*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya. 2014.
- Ali, Muhammad. “Pengembangan Modul IPA Berbasis Karakter Islami Melalui Pendekatan Saintifik Pada Tema Rotasi dan Revolusi Bumi sebagai Implementasi Kurikulum 2013”. *Tesis*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret. 2014.
- Amri, Muhammad Rohman dan Sofan. *Strategi dan Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2013.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2011.
- Arikunto. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta. 2012.
- Bakar, Osman. *Tauhid dan Sains: Essai-Essai Tentang Sejarah dan Filsafat Islam Sains*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1994.
- Barbour, Ian G. *Juru Bicara Tuhan: antara Sains dan Agama*, trj. E.R Muhammad. Bandung: Mizan. 2002.
- Depdiknas, *Penulisan Modul*, Jakarta: PMPTK, 2008.
- Fajriati, Imelda. *Islam dan Sains (dalam Paradigma Integrasi dan Interkoneksi)*. Yogyakarta: Suka-Press Uin Sunan Kalijaga. 2011.
- Gulo W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grasindo. 2007.
- Hidayah, Siti Tasniyatul, “Pengembangan Modul Tematik Kelas IV dengan Paradigma Integrasi Nilai-Nilai Islam Tema Tempat Tinggalku (Studi di MIN Sindutan Temon, Kulon Progo)”, *Tesis*, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline V1.2.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Offline Versi 1.1 (Digital), 2010.

Kartanegara, Mulyadhi. *Integrasi Ilmu Sebuah Rekonstruksi Holisti*. Jakarta: Arasy. 2005.

Karwadi, “Integrasi Paradigma Sains dan Agama dalam Pembelajaran Aqidah (Ketuhanan), (Telaah Teoritis dari Perspektif Kurikulum Integratif)”, dalam *Jurnal Penelitian Agama*, Vol.XVII, Nomor 3, September 2008.

Lasmono, Aristo Rahadi Purwanto&Suharto. *Pengembangan Modul*. Jakarta: Depdiknas Pustekom, 2007.

Lihat Q.S. Al-anbiya’ Ayat 07, Artinya: “*Dan Kami Tidak Mengutus Engkau (Muhammad) Melainkan Untuk Rahmat Bagi Seluruh Alam*.”

M. Safiq, “Islamization of Knowledge, Philosophy and Methodology and Analysis of the Views and Ideals of Ismail Raji Al-Faruqi, Hosein Nasr and Fazlur Rahman” dalam *Hamdard Islamicus*, Vol. Xviii, No. 3, 1995.

Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.

Maksudin, *Paradigma Agama dan Sains Nondikotomik*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2013.

Mardapi, Djemari. *Teknik Penyusunan Instrumen*. Yogyakarta: Mitra Cendekia. 2008.

Muhaminin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Rosdakarya. 2001.

Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 2013.

Nata, Abudin, dkk. *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*. Jakarta: PT Grafindo Persada. 2005.

Nurgiyantoro, Burhan, *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Permadi, Benny Angga. “Pengembangan Modul IPA berbasis integrasi Islam dan Sains untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIN Seduri Mojokerto”. *Tesis*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2016.

Permendikbud No. 57 Tahun 2013 Lampiran 3 Tentang Kurikulum 2013

Permendikbud No. 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Lampiran 3.

- Prastowo, Andi, *Pengembangan Sumber Belajar*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011 .
- Rochman, Chaerul dan Abdul, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi kurikulum* 2013, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Semmel, Thiagarajan, S., *Instruction Development For Training Teachers Of Exceptional Children: A Sourcebook*, Blomming Indiana: The Center For Innovation In Teaching The Handicapped Indiana University
- Slavin, Robert E., *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Indeks, 2011.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- _____. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- _____. *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukmadinata, Nana Syaodih dan Erliana Syaodih. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama. 2012.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya. 2012.
- Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana. 2010.
- Widyoko, Eko Putro. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012.
- Yamin, Martinis. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Pesada Press. 2008.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Muqowim, M. Ag.
NIP : 19730310199831002
Instansi : FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
Bidang Keilmuan : Pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama

Menyatakan bahwa saya telah memberikan saran dan kritik pada "Pengembangan Modul Tematik Berbasis Intergrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama Pada Siswa kelas IV SD Mutual Kota Magelang" yang disusun oleh:

Nama : Qismaeni Maula Nisa
NIM : 1620421009
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas
Program : Magister FITK UIN Sunan Kalijaga

Harapan saya, saran dan kritik yang saya berikan dapat berguna untuk menyempurnakan modul pembelajaran sebagai tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2018

Ahli Materi



Dr. Muqowim, M. Ag.
NIP. 197303101998031002

**LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS INTEGRASI
ILMU UMU DAN ILMU AGAMA
AHLI MATERI**

A. KELAYAKAN ISI

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		1	2	3	4
1.	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku				✓
2.	Kebenaran konsep sesuai dengan keilmuan			✓	
3.	Materi mencakup aplikasi kontekstual dalam kehidupan nyata			✓	
4.	Kegiatan atau latihan soal mendukung konsep				✓
5.	Materi mengembangkan keterampilan proses				✓
6.	Materi yang disajikan dalam modul dikembangkan berdasarkan Al Qur'an			✓	
7.	Kesesuaian antara Al Qur'an dengan materi yang disampaikan				✓

B. KELAYAKAN PENYAJIAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		1	2	3	4
8.	Penyajian materi sistematis dan logis				✓
9.	Modul menyajikan kegiatan yang mengembangkan keterampilan proses			✓	
10.	Gambar disajikan dengan jelas, menarik, dan berwarna				✓
11.	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan modul				✓
12.	Saduran, cuplikan, dan kutipan mencantumkan sumbernya dengan jelas			✓	

C. KELAYAKAN KEBAHASAAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		1	2	3	4
13.	Penggunaan kalimat dalam modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar			✓	
14.	Terdapat penjelasan untuk peristilahan yang sulit				✓

	atau tidak umum				
15.	Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami oleh siswa				✓
16.	Bahasa sesuai dengan tahap perkembangan siswa			✓	

D. KELAYAKAN KEGRAFIKAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		1	2	3	4
17.	Kesesuaian ukuran modul			✓	
18.	Penggunaan huruf proporsional dan mudah dibaca				✓
19.	Tata letak kalimat dan alinea memudahkan pembaca mempelajari modul			✓	
20.	Pencetakan baik				✓

E. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini.

Untuk nilai = integrasi dibuat lebih variasi lagi story-tama asyik berbunyi dan irfani, diberikan banyak contoh yang relevan dengan kondisi sekolah.

F. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan, dan tampilan menyeluruh, maka modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tematik tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tematik dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran tematik.

Nama validator :

Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta,

Validator ahli materi

Ar. Muznirin

NIP.

**LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS INTEGRASI
ILMU UMU DAN ILMU AGAMA
AHLI PRAKTISI PEMBELAJARAN TEMATIK**

A. KELAYAKAN ISI

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku	✓			
2.	Kebenaran konsep sesuai dengan keilmuan	✓			
3.	Materi mencakup aplikasi kontekstual dalam kehidupan nyata		✓		
4.	Kegiatan atau latihan soal mendukung konsep	✓			
5.	Materi mengembangkan keterampilan proses		✓		
6.	Materi yang disajikan dalam modul dikembangkan berdasarkan Al Qur'an	✓			
7.	Kesesuaian antara Al Qur'an dengan materi yang disampaikan	✓			

B. KELAYAKAN PENYAJIAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Penyajian materi sistematis dan logis		✓		
2.	Modul menyajikan kegiatan yang mengembangkan keterampilan proses		✓		
3.	Gambar disajikan dengan jelas, menarik, dan berwarna	✓			
4.	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan modul	✓			
5.	Saduran, cuplikan, dan kutipan mencantumkan sumbernya dengan jelas		✓		

C. KELAYAKAN KEBAHASAAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Penggunaan kalimat dalam modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
2.	Terdapat penjelasan untuk peristilahan yang sulit	✓			

	atau tidak umum				
3.	Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami oleh siswa	✓			
4.	Bahasa sesuai dengan tahap perkembangan siswa		✓		

D. KELAYAKAN KEGRAFIKAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian ukuran modul	✓			
2.	Penggunaan huruf proporsional dan mudah dibaca	✓			
3.	Tata letak kalimat dan alinea memudahkan pembaca mempelajari modul		✓		
4.	Pencetakan baik		✓		

E. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini.

Modulnya sangat menarik membantu. Menambah wawasan peserta didik yang semula hanya tau tentang materi pelajaran umum saja namun kini jadi mengerti khazanah yang terintegrasi dengan Islam.

F. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan, dan tampilan menyeluruh, maka modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini dinyatakan:


1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tematik tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tematik dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran tematik.

Nama validator :

Instansi : SD Mutual

Yogyakarta,

Validator ahli praktisi


Anwar Rasjid s.pd

NIP.

**LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS INTEGRASI
ILMU UMU DAN ILMU AGAMA
AHLI PRAKTIKI PEMBELAJARAN TEMATIK**

A. KELAYAKAN ISI

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku	✓			
2.	Kebenaran konsep sesuai dengan keilmuan	✓			
3.	Materi mencakup aplikasi kontekstual dalam kehidupan nyata	✓			
4.	Kegiatan atau latihan soal mendukung konsep	✓			
5.	Materi mengembangkan keterampilan proses		✓		
6.	Materi yang disajikan dalam modul dikembangkan berdasarkan Al Qur'an	✓			
7.	Kesesuaian antara Al Qur'an dengan materi yang disampaikan	✓			

B. KELAYAKAN PENYAJIAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Penyajian materi sistematis dan logis	✓			
2.	Modul menyajikan kegiatan yang mengembangkan keterampilan proses		✓		
3.	Gambar disajikan dengan jelas, menarik, dan berwarna	✓			
4.	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan modul	✓			
5.	Saduran, cuplikan, dan kutipan mencantumkan sumbernya dengan jelas	✓			

C. KELAYAKAN KEBAHASAAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Penggunaan kalimat dalam modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar	✓			
2.	Terdapat penjelasan untuk peristilahan yang sulit		✓		

	atau tidak umum				
3.	Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami oleh siswa		✓		
4.	Bahasa sesuai dengan tahap perkembangan siswa		✓		

D. KELAYAKAN KEGRAFIKAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian ukuran modul	✓			
2.	Penggunaan huruf proporsional dan mudah dibaca	✓			
3.	Tata letak kalimat dan alinea memudahkan pembaca mempelajari modul	✓			
4.	Pencetakan baik	✓			

E. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini.

Modul sederhana, tambahkan contoh-contoh yang lebih variatif mengenai nilai nilai keislaman

.....

.....

.....

F. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan, dan tampilan menyeluruh, maka modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tematik tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tematik dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran tematik.

Nama validator :

Instansi : SD Mutual

Yogyakarta,

Validator ahli praktisi



Luqman Novianto M.Pd.

NIP.

LEMBAR EVALUASI
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS
INTEGRASI ILMU UMUM DAN ILMU AGAMA

Materi Pelajaran : Tematik Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1

Sasaran Program : Siswa Kelas IV SD

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Integrasi Ilmu
Umum dan Ilmu Agama Pada Siswa Kelas IV SD Mutual Magelang

Peneliti : Qismaeni Maula Nisa

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi tentang kualitas modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada siswa kelas IV SD Mutual Magelang.
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan terhadap materi pembelajaran pada modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.
3. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli materi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom di bawah skala 1,2,3,dan 4.

Skala Penskoran Nilai:

Keterangan	Skor
Sangat sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	4
Sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	3

Kurang sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	2
Tidak sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	1

5. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda pada bagian yang kurang pada modul dan memberikan saran perbaikan agar dapat saya perbaiki.
6. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap modul ini.
7. Atas bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.



**RUBRIK PENILAIAN VALIDATOR MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS
INTEGRASI ILMU UMU DAN ILMU AGAMA
AHLI MATERI**

A. KELAYAKAN ISI

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		1	2	3	4
1.	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku				
2.	Kebenaran konsep sesuai dengan keilmuan				
3.	Materi mencakup aplikasi kontekstual dalam kehidupan nyata				
4.	Kegiatan atau latihan soal mendukung konsep				
5.	Materi mengembangkan keterampilan proses				
6.	Materi yang disajikan dalam modul dikembangkan berdasarkan Al Qur'an				
7.	Kesesuaian antara Al Qur'an dengan materi yang disampaikan				

B. KELAYAKAN PENYAJIAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		1	2	3	4
8.	Penyajian materi sistematis dan logis				
9.	Modul menyajikan kegiatan yang mengembangkan keterampilan proses				
10.	Gambar disajikan dengan jelas, menarik, dan berwarna				
11.	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan modul				
12.	Saduran, cuplikan, dan kutipan mencantumkan sumbernya dengan jelas				

C. KELAYAKAN KEBAHASAAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		1	2	3	4
13.	Penggunaan kalimat dalam modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
14.	Terdapat penjelasan untuk peristilahan yang sulit				

	atau tidak umum				
15.	Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami oleh siswa				
16.	Bahasa sesuai dengan tahap perkembangan siswa				

D. KELAYAKAN KEGRAFIKAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
17.	Kesesuaian ukuran modul				
18.	Penggunaan huruf proporsional dan mudah dibaca				
19.	Tata letak kalimat dan alinea memudahkan pembaca mempelajari modul				
20.	Pencetakan baik				

E. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini.

.....

.....

.....

.....

.....

F. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan, dan tampilan menyeluruh, maka modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tematik tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tematik dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran tematik.

Nama validator :

Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta,

Validator ahli materi

NIP.

LEMBAR EVALUASI
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS
INTEGRASI ILMU UMUM DAN ILMU AGAMA

Materi Pelajaran : Tematik Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1

Sasaran Program : Siswa Kelas IV SD

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Integrasi Ilmu
Umum dan Ilmu Agama Pada Siswa Kelas IV SD Mutual Magelang

Peneliti : Qismaeni Maula Nisa

Petunjuk Pengisian :

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli praktisi tentang kualitas modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada siswa kelas IV SD Mutual Magelang.
2. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan terhadap materi pembelajaran pada modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.
3. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli praktisi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.
4. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom di bawah skala 1,2,3,dan 4.

Skala Penskoran Nilai:

Keterangan	Skor
Sangat sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	4
Sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	3

Kurang sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	2
Tidak sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	1

5. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda pada bagian yang kurang pada modul dan memberikan saran perbaikan agar dapat saya perbaiki.
6. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap modul ini.
7. Atas bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.



**LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS INTEGRASI
ILMU UMU DAN ILMU AGAMA
AHLI PRAKTISI PEMBELAJARAN TEMATIK**

A. KELAYAKAN ISI

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku				
2.	Kebenaran konsep sesuai dengan keilmuan				
3.	Materi mencakup aplikasi kontekstual dalam kehidupan nyata				
4.	Kegiatan atau latihan soal mendukung konsep				
5.	Materi mengembangkan keterampilan proses				
6.	Materi yang disajikan dalam modul dikembangkan berdasarkan Al Qur'an				
7.	Kesesuaian antara Al Qur'an dengan materi yang disampaikan				

B. KELAYAKAN PENYAJIAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Penyajian materi sistematis dan logis				
2.	Modul menyajikan kegiatan yang mengembangkan keterampilan proses				
3.	Gambar disajikan dengan jelas, menarik, dan berwarna				
4.	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan modul				
5.	Saduran, cuplikan, dan kutipan mencantumkan sumbernya dengan jelas				

C. KELAYAKAN KEBAHASAAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Penggunaan kalimat dalam modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
2.	Terdapat penjelasan untuk peristilahan yang sulit				

	atau tidak umum				
3.	Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami oleh siswa				
4.	Bahasa sesuai dengan tahap perkembangan siswa				

D. KELAYAKAN KEGRAFIKAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian ukuran modul				
2.	Penggunaan huruf proporsional dan mudah dibaca				
3.	Tata letak kalimat dan alinea memudahkan pembaca mempelajari modul				
4.	Pencetakan baik				

E. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini.

.....

.....

.....

.....

.....

F. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan, dan tampilan menyeluruh, maka modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tematik tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tematik dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran tematik.

Nama validator :

Instansi : SD Mutual

Yogyakarta,

Validator ahli praktisi

NIP.

LEMBAR EVALUASI
PENGEMBANGAN MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS
INTEGRASI ILMU UMUM DAN ILMU AGAMA

Materi Pelajaran : Tematik Tema 9 Kayanya Negeriku Subtema 1

Sasaran Program : Siswa Kelas IV SD

Judul Penelitian : Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Integrasi Ilmu
Umum dan Ilmu Agama Pada Siswa Kelas IV SD Mutual Magelang

Peneliti : Qismaeni Maula Nisa

Petunjuk Pengisian :

8. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/Ibu sebagai ahli praktisi tentang kualitas modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama pada siswa kelas IV SD Mutual Magelang.
9. Lembar evaluasi ini terdiri dari aspek kelayakan isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan terhadap materi pembelajaran pada modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.
10. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sebagai ahli praktisi akan sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama.
11. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan tanda “√” untuk setiap pendapat Bapak/Ibu pada kolom di bawah skala 1,2,3,dan 4.

Skala Penskoran Nilai:

Keterangan	Skor
Sangat sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	4
Sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	3

Kurang sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	2
Tidak sesuai, jelas, menarik, tepat, konsisten, mudah	1

12. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberikan tanda pada bagian yang kurang pada modul dan memberikan saran perbaikan agar dapat saya perbaiki.
13. Mohon untuk memberikan kesimpulan umum dari hasil penilaian terhadap modul ini.
14. Atas bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, saya ucapkan terima kasih.



**LEMBAR VALIDASI MODUL PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS INTEGRASI
ILMU UMU DAN ILMU AGAMA
AHLI PRAKTISI PEMBELAJARAN TEMATIK**

A. KELAYAKAN ISI

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Materi sesuai dengan kurikulum yang berlaku				
2.	Kebenaran konsep sesuai dengan keilmuan				
3.	Materi mencakup aplikasi kontekstual dalam kehidupan nyata				
4.	Kegiatan atau latihan soal mendukung konsep				
5.	Materi mengembangkan keterampilan proses				
6.	Materi yang disajikan dalam modul dikembangkan berdasarkan Al Qur'an				
7.	Kesesuaian antara Al Qur'an dengan materi yang disampaikan				

B. KELAYAKAN PENYAJIAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Penyajian materi sistematis dan logis				
2.	Modul menyajikan kegiatan yang mengembangkan keterampilan proses				
3.	Gambar disajikan dengan jelas, menarik, dan berwarna				
4.	Memiliki daftar isi dan petunjuk penggunaan modul				
5.	Saduran, cuplikan, dan kutipan mencantumkan sumbernya dengan jelas				

C. KELAYAKAN KEBAHASAAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Penggunaan kalimat dalam modul sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar				
2.	Terdapat penjelasan untuk peristilahan yang sulit				

	atau tidak umum				
3.	Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah dipahami oleh siswa				
4.	Bahasa sesuai dengan tahap perkembangan siswa				

D. KELAYAKAN KEGRAFIKAN

NO.	Kriteria Penilaian	Skala Penskoran			
		4	3	2	1
1.	Kesesuaian ukuran modul				
2.	Penggunaan huruf proporsional dan mudah dibaca				
3.	Tata letak kalimat dan alinea memudahkan pembaca mempelajari modul				
4.	Pencetakan baik				

E. Komentar Bapak/Ibu secara keseluruhan mengenai modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini.

.....

.....

.....

.....

.....

F. Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian isi, penyajian, kebahasaan, dan kegrafikan, dan tampilan menyeluruh, maka modul pembelajaran tematik berbasis integrasi Ilmu Umum dan Ilmu Agama ini dinyatakan:

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tematik tanpa revisi.
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran tematik dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran tematik.

Nama validator :

Instansi : SD Mutual

Yogyakarta,

Validator ahli praktisi

NIP.

HASIL PRETEST POSTTEST PESERTA DIDIK

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest
1.	Abqary Hibban Rasyid L	70	87
2.	Al Atela Kesyasaleha Hayfa S. A.	65	80
3.	Almira Maulida Gandhi	76	90
4.	Amar Muhammad Chalifah Ganz	73	87
5.	Arfa Athar Falah	74	96
6.	Atzra An Nasyaila	58	67
7.	Brilliant Ghani N	68	82
8.	Caesya Ichta Naila Nafis	70	87
9.	Chelsea Gita Maharani	70	85
10.	Damai Putri Mahardika	73	87
11.	Danis Alya Salsabila	72	93
12.	Favian Sukti Pamungkas	75	100
13.	Hanif Thariq Atallah	63	63
14.	Hanum Fairoez Ezzatee	69	69
15.	Hasya Syauqina Rajwa	50	50
16.	Hilwa Bikry Tsani	60	60
17.	Inas Syifa Nabila	75	96
18.	Indra Aryasatya Pratama Ismail	74	98
19.	Jihan Nafeeza	70	100
20.	Kendra Raihana Arbani	73	90

CURRICULUM VITAE



Nama : QISMAENI MAULA NISA
Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 28 Juni 1993
Alamat : Semaitan RT 6 RW IX, Desa Trasan, Kecamatan Bandongan,
Kabupaten Magelang.
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Menikah
Agama : Islam
NO. HP : 085870209106
Email : qismaenimn@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1999-2005 : SDN Magelang 7
2005-2008 : SMPN 2 Magelang
2008-2011 : SMAN 1 Magelang
2011 : Program Studi PGMI (Pendidikan Guru MI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2015 : Lulus S-1 PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Pengalaman Organisasi

1. Racana Walisongo Semarang gugus depan Kota Semarang 07.119-07.120
2. Pendamping Pesta Siaga Tahun 2013 Kwartir Cabang Kota Semarang
3. Guru Pembimbing Olimpiade Sains SD/ sederajat tingkat Nasional Pekan Ilmiah Fisika XXVI 2015
4. Penerima beasiswa *Djarum Foundation* Tahun ajaran 2013/2014

Pengalaman Kerja

1. Guru Pembimbing Olimpiade Sains SD/ sederajat tingkat Nasional Pekan Ilmiah Fisika XXVI 2015
2. Guru SD Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang (2015 - sekarang)